

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN  
*HEDONISM LIFESTYLE* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN  
SISWA SMKN 4 SURABAYA**

**Dhanis Ayu Priasiwi<sup>1</sup>, Rochmawati<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Surabaya

dhanis.19056@mhs.unesa.ac.id<sup>1</sup> rochmawati@unesa.ac.id<sup>2</sup>

***Abstract***

*This research aims to determine the influence of financial technology, financial literacy, and hedonism on the financial management of students at SMKN 4 Surabaya. This type of research is ex-post facto research with research subjects, namely class XI students majoring in financial and institutional accounting at SMKN 4 Surabaya, totaling 102 students. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 64 students. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS 25 software. The research results show that (1) financial technology, financial literacy, and a hedonistic lifestyle simultaneously have a significant effect on students' financial management. (2) Financial technology has a positive and significant effect on students' financial management. (3) Financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management. (4) The hedonism lifestyle has a positive and significant effect on students' financial management. The adjusted R square value in this study was 50.5%, which means that the contribution of financial technology, financial literacy, and a hedonism lifestyle to students' financial management was 50.5%, while the remaining 49.5% was influenced by other variables outside of this research.*

**Keywords:** *hedonism lifestyle, financial literacy, financial management, financial technology*

**PENDAHULUAN**

Kecerdasan *financial* merupakan suatu ilmu yang harus dimiliki oleh manusia modern (Mimelientesa Irman, 2018). Wujud manusia modern yang memiliki kecerdasan *financial* dapat tercermin pada sifat remaja yang paham terhadap pengelolaan keuangan. Namun, pada usia remaja seringkali sulit untuk memilah antara kebutuhan

dan keinginan (Rachmawati, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Susanti (2022) sekitar 85,6% generasi milenial belum memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dengan baik. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai keuangan sangat penting untuk dipahami setiap individu. Pengetahuan keuangan dalam hal ini yaitu kemampuan untuk melakukan

perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan yang menjadi *skill* bagi setiap individu khususnya remaja agar mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Menurut Rachmawati (2019) pengelolaan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab seseorang dalam kelangsungan hidupnya dimasa depan, dengan melakukan pengendalian dan pengolahan keuangan secara efektif dan efisien pada kegiatan sehari-hari. Individu yang melek keuangan akan mampu menggunakan keuangannya dengan bijaksana dan tanggung jawab. Sesuai dengan pernyataan Rustiaria (2017) bahwa setiap individu membutuhkan pengetahuan keuangan untuk dapat mengelola keuangannya, sehingga mampu membuat keputusan yang efektif terhadap pengaturan keuangan pribadi. Berdasarkan fenomena yang terjadi di usia remaja, menjadi salah satu dasar peneliti menilai bahwa *financial technology*, *financial literacy*, dan *hedonism lifestyle* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan peserta didik.

Faktor pertama dalam penelitian ini yang dinilai mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan peserta didik yaitu *financial technology*. Dalam Peraturan Bank Indonesia Tahun 2017 teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan,

dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Salah satu manfaat adanya *financial technology* yaitu, mempermudah kebutuhan setiap individu dalam aktivitas transaksi atau pembayaran. Menurut Bank Indonesia dalam Asosiasi *Financial Technology* (AFTECH) (2021) pertumbuhan transaksi pembayaran digital di Indonesia mayoritas berasal dari teknologi finansial bukan dari bank, seiring dengan upaya negara menuju *cashless society*.

Namun, menurut AFTECH (2021) masih terdapat kesenjangan yang terjadi antara wilayah pedesaan dan perkotaan yang membuat masyarakat desa belum dapat menggunakan *e-wallet* secara maksimal. Salah satu kota terbesar di Indonesia yaitu Surabaya yang menempati posisi kedua setelah Jakarta. Surabaya merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur sekaligus menjadi kota megapolitan setelah Jabodetabek, dengan banyaknya industri, pusat bisnis, dan perbelanjaan. Sesuai dengan kondisi tersebut, Surabaya telah menjadi kota dengan nominal transaksi elektronik tertinggi di Jawa Timur Kominfo (2022). Hal tersebut membuktikan bahwa Surabaya tidak dapat terlepas dari aktivitas *financial technology* mulai dari kalangan remaja sampai dengan orang dewasa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Surabaya terkait pengaruh *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan peserta didik, khususnya pada kaum

remaja di SMKN 4 Surabaya sebagai salah satu sekolah yang berdomisili di tengah kota dan dikelilingi oleh pusat perbelanjaan.

Faktor kedua dalam penelitian ini yang dinilai mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan peserta didik yaitu *financial literacy*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik. Menurut Linda & Dassucik (2022) literasi keuangan merupakan salah satu aspek paling penting agar peserta didik mampu memahami pengetahuan keuangan dan memiliki *skill* untuk mengelola keuangan. Peserta didik yang memahami pengetahuan keuangan dengan baik akan memberikan dampak yang luas untuk kehidupan pribadi maupun dalam bermasyarakat. Menurut Yuwan Lestari (2020) demi mencapai kesejahteraan di masa depan maka setiap individu harus memiliki pengetahuan keuangan salah satunya diperoleh dari *financial literacy*.

Menurut Ajzen dalam (Siskawati & Ningtyas, 2022) *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa faktor informasi dapat menjadi penyebab individu memiliki niat untuk melakukan sesuatu atau berperilaku. Definisi informasi dalam penelitian ini berupa *financial literacy* yang berpedoman pada

tingkat pemahaman individu dalam menerapkan konsep keuangan, sehingga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan individu. Teori tersebut juga didukung oleh beberapa penelitian yang terkait, diantaranya Lathiiifah & Kautsar (2022) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* dan penelitian dari Herawati et al. (2018) yang menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, maka pengetahuan keuangan harus diberikan kepada setiap individu sedini mungkin. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada peserta didik jenjang SMK. Sesuai dengan salah satu tujuan berdirinya SMK yaitu untuk membentuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja, sehingga perlu dipersiapkan kemampuan *financial literacy* yang baik sebelum memasuki dunia kerja dan mengatur pendapatan pribadi secara efektif dan efisien.

Faktor terakhir dalam penelitian ini yang dinilai dapat mengendalikan pengelolaan keuangan peserta didik yaitu *hedonism lifestyle*. Menurut Pulungan et al. (2018) usia remaja merupakan generasi yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Seiring berkembangnya

waktu teknologi membuat semua informasi dapat diakses dengan mudah, sehingga hal tersebut berdampak pada kebiasaan dan perilaku setiap individu. Saat ini pola konsumsi generasi Z sangat dipengaruhi oleh pandangan mengenai FOMO (*Fears Of Missing Out*) dan YOLO (*You Only Live Once*) (Siskawati & Ningtyas, 2022). Pandangan tersebut menunjukkan bagaimana reaksi para remaja tidak ingin tertinggal oleh *trend*. Sesuai dengan pernyataan Parmitasari et al. (2018) gaya hidup hedonisme merupakan suatu pola hidup yang menganggap bahwa kesenangan adalah tujuan hidup. Menurut Wati & Suyanto (2016) remaja merupakan salah satu target pasar berbagai produk industri karena memiliki sifat labil atau mudah dipengaruhi sehingga timbul keinginan untuk melakukan belanja tanpa mempertimbangkan manfaatnya. Oleh karena itu, peneliti menilai bahwa gaya hidup hedonisme dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan peserta didik.

Berdasarkan fenomena di atas dan adanya *research gap* yang ditemukan oleh peneliti pada masing-masing variabel terhadap pengelolaan keuangan menjadi latar belakang adanya penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy* dan *Hedonism Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Peserta Didik di SMKN 4 Surabaya”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian explanatori atau penelitian kausal yang meneliti tentang hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih. Penelitian ini bersifat *ex post facto* dimana variabel bebas yang diteliti telah berlangsung atau sudah terjadi sehingga dapat diperoleh beberapa data mengenai variabel tersebut untuk diteliti apakah terdapat hubungan sebab akibat. Dengan demikian peneliti dapat memfokuskan pada beberapa variabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Financial Technology* (X1), *Financial Literacy* (X2), dan *Hedonism Lifestyle* (X3) terhadap variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan Peserta Didik di SMKN 4 Surabaya (Y). Metode harus membuat pembaca dapat memahami metode penelitian yang digunakan.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif atau penelitian yang bersifat statistik (Sugiyono, 2019). Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer yang dilakukan dengan cara memberikan soal dan kuesioner kepada responden menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI SMKN 4 Surabaya program keahlian akuntansi dan keuangan dengan jumlah 102 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan yaitu *puposive sampling* dimana sampel diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, diantaranya peserta didik kelas XI jurusan AKL di SMKN 4

Surabaya yang telah menempuh mata pelajaran akuntansi keuangan, telah melakukan pengelolaan keuangan, dan pernah melakukan aktivitas pembayaran menggunakan *e-money* sejumlah 64 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu tes untuk mengukur *financial literacy* dan kuesioner untuk mengukur variabel yang lainnya.

Indikator pengelolaan keuangan dalam penelitian ini yaitu penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko, dan perencanaan masa depan (Soraya & Lutfiati, 2020). Indikator *financial technology* yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of life*, dan *payment* (Azzahra & Kartini, 2022). Indikator *financial literacy* menggunakan indikator pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi (Chen & Volpe, 1998). Indikator *hedonism lifestyle* berasal dari Kotler dan Armstrong dalam (Safrinnisa, 2017) yaitu aktivitas, ketertarikan atau minat, dan opini.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu (1) uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas, serta (3) uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier berganda, uji F (simultan), uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

## **HASIL**

### **Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas**

Hasil uji instrumen penelitian berupa tes pada variabel *financial literacy* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan uji penelitian menggunakan kuesioner pada variabel pengelolaan keuangan sejumlah 25 butir, variabel *financial technology* sejumlah 25 butir, dan variabel *hedonism lifestyle* sejumlah 20 butir. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 20 responden dan dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* atau *r* hitung seluruh item bernilai lebih besar dari *r* tabel (0,444) dan nilai signifikansi keseluruhan lebih kecil dari 0,05.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dalam penelitian menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dinyatakan reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode kolmogorov-smirnov dengan dasar pengambilan keputusan melihat nilai Asymp.Sig. apabila nilai Asymp.Sig >  $\alpha$  (0,05) maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini nilai residual berdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance Inflation Factor* (VIF) dalam penelitian ini pada setiap variabel independen bernilai lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal tersebut berarti bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini lolos uji multikolinieritas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig. pada setiap variabel independen bernilai lebih besar dari 0,05. Sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau model regresi bersifat homokedastisitas.

#### **Uji Linieritas**

Uji ini untuk mengetahui apakah antara variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linier. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Deviation from Linearity keseluruhan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology*, *financial literacy*, dan *hedonism lifestyle*

#### **Uji Hipotesis**

##### **Regresi Liner Berganda**

Hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel *financial technology* (X1) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.
- 2) Variabel *financial literacy* (X2) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.
- 3) Variabel *hedonism lifestyle* (X3) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

#### **Uji F (Simultan)**

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan nilai F hitung  $22,457 > F$  tabel 2,755. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya *financial technology*, *financial literacy*, dan *hedonism lifestyle* secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

#### **Uji t (Parsial)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial. Berdasarkan besaran setiap nilai signifikansi dari masing-masing variabel dimana *financial technology* sebesar 0,007 kurang dari 0,05 dan

nilai  $t$  hitung  $2,819 > t$  tabel  $1,997$ . Sehingga  $H_2$  diterima, karena dapat diartikan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. *Financial literacy* sebesar  $0,000$  kurang dari  $0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $5,187 > t$  tabel  $1,997$ . Sehingga  $H_3$  diterima, karena dapat diartikan *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. *Hedonism lifestyle* sebesar  $0,001$  kurang dari  $0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,440 > t$  tabel  $1,997$ . Sehingga  $H_4$  diterima, karena dapat diartikan *hedonism lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

#### **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan data yang diolah peneliti menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R Square sebesar  $0,505$  atau  $50,5\%$  yang artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar  $50,5\%$  dan sisanya  $49,5\%$  dijelaskan oleh variabel yang tidak menjadi fokus peneliti

#### **Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy*, dan *Hedonism Lifestyle* Secara Simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMKN 4 Surabaya**

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *financial technology*, *financial literacy*, dan *hedonism lifestyle* dari 64 sampel

peserta didik kelas XI jurusan akuntansi keuangan dan lembaga di SMKN 4 Surabaya diperoleh hasil yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menjawab hipotesis satu yang menduga bahwa *financial technology*, *financial literacy*, dan *hedonism lifestyle* berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan. Hasil uji koefisien determinasi membuktikan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar  $50,5\%$  terhadap pengelolaan keuangan, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Selain itu, hasil perhitungan nilai  $F$  hitung sebesar  $35,707$  lebih besar dari nilai  $F$  tabel sebesar  $2,722$  dan nilai signifikansi ( $p$  value) telah menunjukkan hasil yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu  $0,000$ .

Hasil tersebut sesuai dengan teori (Ajzen, 1991) mengenai *theory of planned behavior*. Dalam teori tersebut dijelaskan 3 faktor yang mempengaruhi perilaku individu diantaranya yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian, dengan ketiga faktor tersebut individu dapat melakukan pengendalian terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui informasi yang diperoleh mengenai penggunaan *financial technology*, pengetahuan tentang *financial literacy*, dan bagaimana mengendalikan *hedonism lifestyle*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh yang diberikan oleh setiap

variabel independen maka akan meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI jurusan akuntansi keuangan dan lembaga di SMKN 4 Surabaya dalam melakukan pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh *Financial Technology* terhadap Pengelolaan Keuangan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMKN 4 Surabaya**

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kemampuan *financial technology* dari 64 sampel peserta didik kelas XI jurusan akuntansi keuangan dan lembaga di SMKN 4 Surabaya diperoleh hasil yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menjawab hipotesis dua yang menduga bahwa *financial technology* berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang dibuktikan dengan hasil perhitungan di mana nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai  $t$  hitung  $5,187 > t$  tabel 1,997.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan *financial technology* maka semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan. Dalam *theory of planned behaviour* membuat pencatatan keuangan merupakan salah satu kegiatan perencanaan yang mengindikasikan bahwa individu memiliki sistem pengelolaan keuangan yang sehat (Azzahra & Kartini, 2022). Namun, kemampuan *financial technology* ini

juga harus diiringi dengan prinsip kehati-hatian khususnya untuk peserta didik agar dapat menghindari dampak negatif yang diberikan dari kecanggihan teknologi masa kini.

### **Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Pengelolaan Keuangan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMKN 4 Surabaya**

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* dari 64 sampel peserta didik kelas XI jurusan akuntansi keuangan dan lembaga di SMKN 4 Surabaya diperoleh hasil yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menjawab hipotesis tiga yang menduga bahwa *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang dibuktikan dengan hasil perhitungan di mana nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai  $t$  hitung  $5,187 > t$  tabel 1,997.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) dalam *theory of planned behaviour*, *perceived behavioral* atau kontrol perilaku persepsian individu dapat dikendalikan dengan baik jika memiliki *financial literacy* yang baik juga. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan sejak masa sekolah akan dengan mudah melakukan pengendalian perilaku terhadap pengelolaan keuangannya dengan membuat *planned* atau perencanaan keuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* peserta didik maka semakin baik pengelolaan keuangan yang diterapkan, begitu juga sebaliknya jika *financial literacy* rendah maka berdampak pada buruknya pengelolaan keuangan peserta didik.

### **Pengaruh *Hedonism Lifestyle* terhadap Pengelolaan Keuangan Peserta Didik Kelas XI Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMKN 4 Surabaya**

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat *hedonism lifestyle* dari 64 sampel peserta didik kelas XI jurusan akuntansi keuangan dan lembaga di SMKN 4 Surabaya diperoleh hasil yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menjawab hipotesis 4 yang menduga bahwa *hedonism lifestyle* berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang dibuktikan dengan hasil perhitungan di mana nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05 dan nilai  $t$  hitung  $3,440 > t$  tabel 1,997.

Hasil tersebut sesuai dengan teori dari Alfred Adler yaitu teori *individual psychology* yang menjelaskan mengenai tingkah laku dan emosi manusia termasuk dengan gaya hidup yang dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri sendiri dan lingkungan. Oleh karena itu, setiap individu harus teguh dalam pendiriannya agar tidak mudah terpengaruh pada lingkungan yang

berdampak negatif, karena pada usia tersebut mudah untuk terpengaruh gaya hidup orang lain. Namun, terdapat banyak contoh *public figure* yang menunjukkan kesuksesan dan gaya hidup mewahnya dengan berbagai pencapaian yang telah diperoleh, serta memberikan motivasi untuk orang lain agar dapat meraih hal yang serupa dengan memberikan penjelasan dan cara untuk meraih hal tersebut.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial technology*, *financial literacy*, dan *hedonism lifestyle* secara simultan atau bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan peserta didik di SMKN 4 Surabaya dengan nilai signifikansi 0,000 dan memberikan kontribusi sebesar 50,5%.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan peserta didik di SMKN 4 Surabaya dengan nilai signifikansi sebesar 0,007.
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan peserta didik di SMKN 4 Surabaya dengan

nilai signifikansi sebesar 0,000.

- 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *hedonism lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan peserta didik di SMKN 4 Surabaya dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.

Saran yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, diantaranya:

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya  
Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh setiap variabel independen yaitu sebesar 50,5% yang berarti sebesar 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain, maka peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis terhadap variabel independen lain seperti pendidikan keuangan di keluarga, perilaku konsumtif, *income*, status sosial ekonomi, dan *financial self efficacy*.
- 2) Bagi SMKN 4 Surabaya  
SMKN 4 Surabaya sebagai tempat dalam penelitian ini dapat memberikan bimbingan serta pengarahan terkait pentingnya pemahaman mengenai *financial technology* terhadap seluruh peserta didik khususnya jurusan akuntansi keuangan dan lembaga, karena keterampilan penggunaan *financial technology* harus

diiringi dengan pengetahuan keuangan yang baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AFTECH. (2021). Annual Members Survey 2021. *Fintech Indonesia*, 1–59.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Azzahra, T., & Kartini. (2022). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(1), 78–91. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Herawati, T., Suharsono, N., & Candiasa, I. M. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, April. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Kominfo, J. (2022). *Transaksi Uang*

- Elektronik di Jatim Naik 84,6 Persen*. Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur.  
<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/gubernur-khofifah-transaksi-uang-elektronik-di-jatim-naik-84-6-persen>
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226.
- Linda, L. E. S. D., & Dassucik. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 11069–11615.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 44–64.  
<https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Mimelientesa Irman. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (Costing)*, 1(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.205>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S, S. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makassar. *Manajemen, Ide Dan Inspirasi (MINDS)*, 5(2), 147–162.  
<https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September).
- Rachmawati, N. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Pengaruh Kompetensi Akuntansi Dan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Dengan Computer Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen*, 1(1), 6–7.  
<https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Rahma, F. A., & Susanti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan

- Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fatma. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247.
- Rustiaria, A. P. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–14.
- Safrinnisa, A. (2017). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Citra Merek Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa D3 Perbankan Syariah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Wati, M. Y., & Suyanto, T. (2016). Faktor Yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa Sma Di Surabaya. *Kajian Moral Dan Pendidikan*.
- Yuwan Lestari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69–78.